

**ANALISIS MANAJEMEN DANA PADA PT.BANK RAKYAT INDONESIA
Tbk, TAHUN 2010-2012
BEBY PRASELIANA ALDHINO, H Eddy Soegiarto , Ida Rahmawati Fakultas
Ekonomi,
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia**

ABSTRACT

BEBY PRASELIANA ALDHINO, Analysis Funds Management In. Bank Rakyat Indonesia Tbk under the guidance of Prof.Dr.H.Eddy Soegiarto K, SE, MM as Supervisor I and Ida Rahmawati, SE, MM as Supervisor II, Faculty of Economics, University of August 17, 1945, 2014.

Background made of this thesis was to find out the effective management of funds management in 2010-2012 at PT Bank Rakyat Indonesia. The purpose of the study was to determine the condition of the management of the funds in 2010-2012 at PT. Bank Rakyat

Financial management is the art of planning, organizing, organize, mobilize and supervise the resources is a factor of production. These financial statements are statements made by the parties in charge of the company. Balance is a systematic reports about assets, liabilities and capital of a company at a particular time. Income statement is a report that shows the revenues and expenses of a business unit for a certain period. Management of bank funds is a kegiatan planning, implementation, and penengendalian to association funds in the community. The hypothesis of the problems that have been described is the management of the funds have been effective and have Increased in 2010-2012 at PT Bank Rakyat Indonesia.

Reach research emphasis on the financial condition of Bank Rakyat Indonesia, Bank Rakyat Indonesia's financial statements in 2010-2012. Pengumpulan engineering data used was literature research and field research. Financial ratios used are assets to loan ratio, loan to deposit ratio, and banking ratio. If the results of the calculation of the ratio and the effective management of funds has increased then the hypothesis is accepted and vice versa if the ratio of funds management is not effective and does not increase then the hypothesis is rejected.

Research results obtained is a general overview of the Bank Rakyat Indonesia ranging from the history of the bank, its organizational structure, products and services of banks and financial statements of Bank Rakyat Indonesia, which consists of the balance sheet and income statement in 2010-2012.

Analysis tools in the form of financial statements are presented along with the results of the calculation of the balance sheet and income statement. Results of calculation of assets to loan ratio in 2010 amounted to 57.6%, in 2011 57.3%, in 2012 by 60.9%. Results of calculation loan to deposit ratio in 2010 amounted to 62%, in 2011 amounted to 61.5%, and in 2012 amounted to 64.9%. Banking ratio calculation results in 2010 amounted to 68.8%, in 2011 amounted to 69.4%, and in 2012 amounted to 74.2%.

Results of the discussion showed assets to loan ratio decreased by 0.3% in 2011 so the hypothesis is rejected and in 2012 assets to loan ratio increased by 3.6% from the year 2011 so that the hypothesis is accepted. Loan to deposit ratio decreased in 2011 by 0.5%, so the hypothesis is rejected and in 2012 the loan to deposit ratio increased by 3.4% from the year 2011 so that the hypothesis is accepted. Banking ratio increased by 0.6% in 2011, so the hypothesis is accepted and banking ratio in 2012 increased by 4.8%, so the hypothesis is accepted

. I.PENDAHULUAN

Bank Rakyat Indonesia adalah sebuah lembaga perbankan yang bergerak dibidang penjualan jasa. Fungsi utama Bank Rakyat Indonesia adalah berupa kegiatan menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan kembali ke masyarakat yang memerlukan dana. Tujuan utama berdirinya Bank Rakyat Indonesia adalah untuk memperoleh keuntungan secara terus menerus agar lembaga keuangan ini dapat bertahan dan berkembang dalam dunia perbankan di Indonesia. Untuk mencapai tujuan utamanya, Bank Rakyat Indonesia membutuhkan manajemen yang profesional dalam mengelola manajemen dana bank. Batasan yang dilakukan penulis dalam menganalisa laporan keuangan Bank tersebut adalah dengan menganalisa rasio dari tahun 2010 sebagai tahun dasar hingga 2012 agar dapat dilihat *trend* atau kecenderungan pergerakan kinerjanya. Hasil analisis diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada yaitu bagaimanakah pengelolaan manajemen dana pada Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2010-2012.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :
“Apakah manajemen dana PT. Bank Rakyat Indonesia sudah efektif pada tahun 2010 sampai dengan 2012?”.

II.DASAR TEORI

Penelitian ini berjudul “*Analisis Manajemen Dana Pada PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk, tahun 2010-2012*”

Sutrisno (2008 : 3) manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

“Manajemen keuangan adalah aspek manajemen yang langsung mengatur efektifitas dan accountability untuk semua modal, property, dan asset lainnya untuk memastikan keamanannya dan menggunakan secara efisien dengan maksud untuk memenuhi pengesahan. Yang termasuk kegiatan manajemen keuangan seperti

penganggaran biaya, pengaturan penerimaan, pengaturan harta, pendapatan dan pajak.” *Brigham (2001:11)*

Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan

Setiap perusahaan untuk mengambil keputusan-keputusan keuangan harus dapat menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan yang benar adalah keputusan yang akan membantu mencapai tujuan tersebut.

Menurut Weston dan Brigham (2001:5) menyatakan bahwa fungsi manajemen keuangan ada empat, yaitu

- a. Peramalan dan perencanaan (*forecasting and planning*)
- b. Keputusan menyangkut investasi besar dan permodalan
- c. Pengendalian (*controlling*)
- d. Interaksi dengan pasar modal

Sabardi (2001: 4) menyatakan bahwa fungsi manajemen keuangan terbagi menjadi tiga bidang pokok, yaitu sebagai berikut:

- a. Keputusan investasi
- b. Keputusan pembelanjaan
- c. Keputusan manajemen aset

B. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang harus dibuat oleh pihak-pihak yang bertugas dalam perusahaan. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai media penilaian bagi orang-orang di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan yang berkepentingan.

Menurut Husnan (2002: 19) laporan keuangan yang digunakan

untuk analisis keuangan terdiri dari laporan-laporan pokok, yaitu :

a. Neraca adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kekayaan, kewajiban keuangan dan modal sendiri perusahaan pada waktu tertentu.

b. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menunjukkan pendapatan dari penjualan, berbagai biaya, dan laba yang diperoleh oleh perusahaan pada periode tertentu.

Jusup (2001:21) pada bukunya dasar-dasar akuntansi Jilid 1 berpendapat bahwa : “Laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi adalah neraca dan laporan laba rugi. Neraca dibuat dengan maksud untuk menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi pada suatu saat tertentu, sedangkan laporan laba rugi menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai dalam suatu periode tertentu.”

Sedangkan menurut Harahap (2002 : 7) definisi laporan keuangan adalah sebagai berikut:

“Laporan keuangan merupakan produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan”.

Dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Keuangan Menengah I (2005:15) Gade dan Khafrul mengemukakan pengertian laporan keuangan sebagai berikut :

“Laporan keuangan disusun setiap akhir periode untuk memberikan

informasi keuangan baik untuk pihak internal perusahaan maupun untuk pihak eksternal”.

Menurut Martono (2007 : 62) laporan keuangan (*financial Statement*) adalah merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu bank pada suatu periode tertentu.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

2. Pengertian Neraca dan laporan Laba rugi

Beberapa ahli memberikan batasan atau definisi mengenai neraca dan laba rugi secara teori satu dengan lainnya sering terdapat perbedaan. Namun pada dasarnya mempunyai penafsiran yang sama dalam aplikasinya di perusahaan.

Neraca merupakan laporan keuangan yang terdiri dari sejumlah harta yang dimiliki perusahaan yaitu aktiva dan jumlah kewajiban perusahaan yaitu pasiva atau dengan kata lain aktiva adalah investasi di dalam perusahaan dan pasiva merupakan sumber-sumber yang digunakan untuk investasi tersebut.

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian laporan laba rugi dan pengertian neraca adalah sebagai berikut :

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, utang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Jadi tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu buku ditutup dan ditentukan

sisanya pada suatu akhir tahun fiscal atau tahun kalender (Amin Widjaja, 2000 : 9).

Mardiasmo (2000 : 29) memberikan pengertian neraca sebagai berikut :

“Neraca adalah ikhtisar yang memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu, yang disusun secara sistematis”.

Pengertian Neraca menurut Jusup (2003 : 21) adalah : “ Neraca adalah suatu daftar yang menggambarkan aktiva, kewajiban dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat tertentu”.

C. Analisa Rasio Keuangan

1. Pengertian Bank

Pengertian Bank menurut undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 november 1998 tentang perbankan adalah : “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Menurut Sinungan (2000 : 3) Bank adalah suatu lembaga keuangan, yaitu suatu badan yang berfungsi sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan dari dua pihak, yakni ; pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana.

Pengertian Bank Menurut Stuart (2007 : 2) dalam buku dasar-dasar perbankan oleh Drs.Malayu S.P. Hasibuan adalah :

Maksud definisi diatas Bank adalah badan usaha yang wujudnya memuaskan keperluan orang lain, dengan memberikan kredit berupa uang yang diterimanya dari orang lain sekalipun dengan jalan mengeluarkan uang baru kertas atau logam. Jadi bank dalam hal ini telah melakukan operasi pasif dan aktif, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

III.METODE PENELITIAN

Agar dapat diperoleh suatu gambaran masalah dan penyelesaiannya, serta untuk mempermudah dalam pembahasannya, maka data-data yang diperlukan dalam melengkapi skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum BRI
2. Struktur Organisasi dan deskripsi jabatan BRI
3. Laporan Laba Rugi BRI 2010-2012
4. Neraca BRI tahun 2010-2012
5. Data-data lain yang relevan dalam penulisan ini

Alat analisis menurut Kasmir sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Assets to Loan Ratio} &= x 100\% \\ \text{Loan to Deposit Ratio} &= X 100\% \\ \text{Banking Ratio} &= x 100\% \end{aligned}$$

IV.ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis laporan keuangan tahun 2010, 2011, 2012 yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan pembahasan lebih lanjut untuk sampai pada Penyelesaian permasalahan. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut :

Rasio Manajemen Dana tahun 2010

*Assets to Loan Ratio sebesar 57,6%,
Loan to Deposit Ratio sebesar 62%,
Banking Ratio sebesar 68,8%*

Rasio Manajemen Dana tahun 2011

*Assets to Loan Ratio sebesar 57,3%,
Loan to Deposit Ratio sebesar 61,5%,
Banking Ratio sebesar 69,4%*

Rasio Manajemen Dana tahun 2012

*Assets to loan ratio sebesar 68,8%,
Loan to Deposit Ratio sebesar 69,4%,
Banking Ratio sebesar 74,2%*

Tabel rekapitulasi Rasio Keuangan bank Rakyat Indonesia dari tahun 2010-2012 sebagai berikut :

Jenis Ratio	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012
Rasio Manajemen Dana			
Asset to Loan Ratio	57,6 %	57,3 %	60,9 %
Loan to Deposit Ratio	62%	61,5 %	64,9 %
Banking Ratio	68,8		

Banking Ratio	%	69,4 %	74,2 %
---------------	---	-----------	-----------

V.KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hipotesis diterima / ditolak dengan kesimpulan sebagai berikut :

pengelolaan manajemen dana efektif pada Bank Rakyat Indonesia tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 di tolak ditinjau dari Rasio manajemen dana.

asset to loan ratio mengalami penurunan sebesar 0,3% pada tahun 2011 sehingga hipotesis ditolak dan pada tahun 2012 *asset to loan ratio* meningkat 3,6% dari tahun 2011 sehingga hipotesis diterima. *Loan to deposit ratio* mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 0.5% sehingga hipotesis ditolak dan pada tahun 2012 *loan to deposit ratio* meningkat 3,4% dari tahun 2011 sehingga hipotesis diterima. *Banking ratio* meningkat 0,6% pada tahun 2011 sehingga hipotesis diterima dan pada tahun 2012 *banking ratio* meningkat sebesar 4,8% sehingga hipotesis diterima

B. Saran-Saran

Saran sebagai berikut : Bank Rakyat Indonesia sebaiknya lebih maksimal dan efektif dalam pemberian kredit mengingat simpanan dana dari masyarakat cukup besar.

Sebaiknya Bank Rakyat Indonesia lebih efektif dalam memberikan kredit agar dapat memperoleh laba yang maksimal dan dapat membayar bunga kepada masyarakat atas dana yang telah disimpannya.

Untuk memperoleh laba yang optimal sebaiknya dana simpanan masyarakat

yang ada di Bank Rakyat Indonesia lebih banyak diubah dalam bentuk pemberian kredit. Dengan lebih banyak memberikan kredit maka Bank Rakyat Indonesia akan memperoleh laba yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston, 2001, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Jakarta.
2. Harahap, Sofyan Syafri, 2002, *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga, Bumi Aksara, Jakarta.
3. Hasibuan, Malayu S.P, 2007, *Dasar-Dasar Perbankan*, Cetakan Keenam, Bumi Aksara, Jakarta.
4. Husnan, Saud, 2002, *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.
5. Jusup, Haryono, Al, 2003, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Edisi Keenam, Cetakan Kedua, Yogyakarta, YKPN.
6. Mardiasmo, 2000, *Akuntansi Keuangan Dasar*, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Yogyakarta, BPFE.
7. Martono, 2007, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Cetakan Keempat, EKONISIA, Yogyakarta.

8. Sabardi, Agus, 2001, *Manajemen Keuangan*, Jilid kedua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
9. Sinungan, Muchdarsyah, 2000, *Manajemen Dana Bank*, Edisi Kedua, Cetakan Keempat, Bumi Aksara, Jakarta.
10. Sutrisno, 2008, *Manajemen Keuangan*, Cetakan, Keenam, Ekonisia, Yogyakarta.
11. Weston, J Fred dan Eugene F Brigham, 2001, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi kesembilan, Erlangga, Jakarta.
12. Weygandt, Jerry J, Donald E Kieso dan Paul D Kimmel, *Pengantar Akuntansi*, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta